



Aqidah, Syariah, dan Akhlak: Pilar Utama Pembentukan Karakter Muslim

Alyanisa Thalita^{1*}, Halimatus Sa'diah², Rokhilawati³, M. Yusuf Bahtiar⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

*Penulis korespondensi: thalitaalyanisa@gmail.com

Abstract. *This study examines the contribution of Aqidah, Sharia, and Morals to the formation of Muslim character. Aqidah serves as the foundation of faith, Sharia serves as a guideline for regulating daily behavior, while Morals are the manifestation of ethical behavior reflected in social life. These three components are interrelated and together form a balanced Muslim personality. The approach and method used in this study were qualitative, using a literature review method obtained through theories of Islamic education, character formation, and moral development from various books and scientific journals. The collected data were then subjected to further analysis. The results of the study indicate that the integration of Aqidah, Sharia, and Morals plays a role in shaping individuals with strong spiritual awareness, commendable behavior, and social responsibility. Individuals who possess strong Aqidah, consistently adhere to Sharia, and practice good Morals tend to demonstrate honesty, discipline, and empathy in social life. Furthermore, character education based on Islamic values can also strengthen moral awareness and create harmonious social relationships. The implications of this research suggest that both formal and non-formal educational institutions need to integrate faith values, religious practices, and morals into character education programs. This integration is expected to produce a generation with integrity, religious character, and the ability to adapt to the challenges of the modern era.*

Keywords: *Aqida; Character; Islamic Education; Morals; Sharia.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji kontribusi Aqidah, Syariah, dan Akhlak dalam pembentukan karakter muslim. Aqidah berfungsi sebagai landasan keimanan, Syariah menjadi pedoman dalam mengatur perilaku sehari-hari, sedangkan Akhlak merupakan wujud perilaku etis yang tercermin dalam kehidupan sosial. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan bersama-sama membentuk kepribadian muslim yang seimbang. Jenis pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang diperoleh melalui teori pendidikan Islam, pembentukan karakter, dan pengembangan moral dari berbagai buku serta jurnal ilmiah. Data yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi Aqidah, Syariah, dan Akhlak mempunyai peranan yang dapat membentuk individu yang memiliki kesadaran spiritual kuat, perilaku terpuji, serta tanggung jawab sosial. Individu yang memiliki Aqidah kokoh, menjalankan Syariah secara konsisten, dan mengamalkan Akhlak yang baik cenderung menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan empati dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam juga dapat memperkuat kesadaran moral dan menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan formal maupun non-formal perlu mengintegrasikan nilai keimanan, praktik keagamaan, dan akhlak dalam program pendidikan karakter. Integrasi tersebut diharapkan mampu menghasilkan generasi yang berintegritas, religius, serta dapat beradaptasi terhadap tantangan-tantangan yang ada di era modern.

Kata kunci: Akhlak; Aqidah; Karakter; Pendidikan Islam; Syariah.

1. LATAR BELAKANG

Fokus utama di dalam sistem pendidikan Islam salah satunya adalah pembentukan karakter. Di sini, karakter tidak hanya didasari dengan kemampuan intelektual, tetapi juga didasari dengan kekuatan spiritual serta nilai moral yang dimiliki oleh individu. Dalam pandangan Islam, karakter individu dibangun melalui keterpaduan nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak yang saling berkaitan. Ketiga komponen tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk pribadi muslim yang beriman, berpengetahuan, serta memiliki akhlak terpuji. Pendidikan Islam menegaskan bahwa proses pembentukan karakter harus didukung oleh

penguatan Aqidah dan penerapan Syariah yang tercermin dalam perilaku sehari-hari (Hasanah, 2021; Abdullah, 2020).

Aqidah merupakan dasar keyakinan yang mempengaruhi cara berpikir dan sikap seorang muslim. Aqidah yang kokoh dapat menumbuhkan kesadaran spiritual sehingga individu mampu membedakan tindakan yang sesuai dengan nilai agama dan yang bertentangan dengannya. Penguatan Aqidah terbukti berpengaruh terhadap karakter religius peserta didik. Pemahaman Aqidah yang baik, mendorong individu untuk bersikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam bersosial (Rahman & Siregar, 2020; Anwar, 2021).

Selain Aqidah, Syariah juga memiliki peran penting sebagai pedoman dalam mengatur kehidupan manusia. Syariah mencakup berbagai ketentuan yang berkaitan dengan ibadah maupun muamalah yang bertujuan untuk menciptakan keteraturan serta keseimbangan hidup. Penerapan Syariah dalam keseharian, dapat membantu individu untuk membangun karakter disiplin dan tanggung jawab. Implementasi nilai-nilai Syariah dalam proses pendidikan terbukti dapat meningkatkan kesadaran moral serta membentuk perilaku sosial yang positif pada peserta didik (Nurhayati, 2022; Muhaimin, 2020).

Akhlak merupakan bentuk nyata dari penerapan Aqidah dan Syariah dalam keseharian individu. Akhlak mencerminkan kualitas keimanan individu, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia. Oleh karena itu, pembentukan Akhlak menjadi salah satu tujuan utama pendidikan Islam karena menjadi indikator keberhasilan internalisasi nilai-nilai agama. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Akhlak berbasis nilai Islam dapat meningkatkan sikap toleransi, empati, serta tanggung jawab sosial pada generasi muda (Suryani, 2021; Nata, 2019).

Dalam konteks perkembangan modern, globalisasi dan kemajuan teknologi membawa perubahan terhadap pola perilaku masyarakat, khususnya generasi muda. Gejala menurunnya moralitas seperti berkurangnya sikap saling menghargai, meningkatnya individualisme, serta rendahnya kepedulian sosial menunjukkan bahwa diperlukannya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Integrasi Aqidah, Syariah, dan Akhlak dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan tersebut. Ketiganya sama-sama saling melengkapi untuk dapat membentuk karakter muslim yang tidak hanya religius tetapi juga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman (Fauzi & Karim, 2023; Hidayat, 2019).

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengkaji peran Aqidah, Syariah, dan Akhlak sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter muslim. Kajian ini diharapkan dapat mengembangkan pendidikan karakter yang berbasis nilai

Islam, baik dalam lingkungan pendidikan formal maupun non-formal (Siregar et al., 2026; Putri et al., 2025).

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Aqidah dalam Pembentukan Karakter

Aqidah merupakan keyakinan fundamental yang merupakan landasan utama di dalam kehidupan seorang muslim. Inti dari Aqidah itu adalah rukun iman, yang di mana isinya mencakup keimanan kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari kiamat, dan yang terakhir iman kepada qada dan qadar. Keyakinan yang kokoh akan mempengaruhi cara berpikir dan sikap individu sehingga mampu mengarahkan perilaku individu yang sesuai dengan ajaran-ajaran yang ada di dalam Islam. Dalam dunia pendidikan, Aqidah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius serta meningkatkan kesadaran spiritual peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penguatan Aqidah berkontribusi terhadap peningkatan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran pada mahasiswa (Rahman & Siregar, 2020; Anwar, 2021). Selain sebagai dasar keyakinan, Aqidah juga berfungsi sebagai kontrol internal dalam diri

individu. Individu yang memiliki Aqidah yang kuat, akan selalu mengingat dan menyadari bahwa Allah SWT selalu mengawasi setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu. Kesadaran tersebut dapat membuat individu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama serta menjauhi tindakan yang bertentangan dengan norma Islam. Penerapan pendidikan Aqidah secara berkelanjutan mampu membentuk karakter religius yang konsisten serta meningkatkan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Hasanah, 2021; Abdullah, 2020).

Konsep Syariah dalam Pembentukan Karakter

Syariah merupakan sistem suatu aturan di dalam Islam yang dapat mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT dan sesama manusia. Syariah meliputi beberapa aspek yang ada di dalam kehidupan, termasuk ibadah, muamalah, hubungan dalam rumah tangga, dan interaksi antar sesama manusia. Pelaksanaan Syariah dalam kehidupan sehari-hari berperan dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab. Individu yang terbiasa menjalankan aturan Syariah cenderung memiliki pola hidup teratur serta mampu mengendalikan diri dalam berbagai kondisi (Nurhayati, 2022; Muhaimin, 2020). Selain itu, Syariah juga berfungsi menciptakan keseimbangan antara kehidupan spiritual dan sosial. Melalui penerapan Syariah, individu tidak hanya mengerjakan kewajibannya sebagai muslim, tetapi individu juga harus selalu menjaga hubungan baik dan harmonis dengan sesama manusia. Penelitian ini memberikan bukti bahwa implementasi landasan yang ada di dalam konsep Syariah dapat

menumbuhkan integritas di dalam diri individu serta membentuk perilaku sosial positif pada generasi muda (Fauzi & Karim, 2023; Hidayat, 2019). Dengan demikian, Syariah menjadi pedoman yang sangat penting untuk dapat membentuk karakter muslim yang berintegritas serta dapat memikul amanah (Anggowa et al., 2025; Rawanti et al., 2025).

Konsep Akhlak dalam Pembentukan Karakter

Akhlak merupakan manifestasi nyata yang mengejawantahkan prinsip-prinsip Syariat Islam dalam keseharian individu. Akhlak menjadi indikator keberhasilan internalisasi Aqidah dan Syariah dalam diri seseorang. Akhlak yang baik mencakup keserasian hubungan antara manusia dengan penciptanya yaitu Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia lainnya, serta hubungan manusia dengan lingkungannya. Individu yang memiliki akhlak terpuji akan mampu membangun hubungan sosial yang harmonis serta menjunjung tinggi sikap saling menghargai (Suryani, 2021; Nata, 2019). Di dalam membentuk karakter yang ada pada generasi muda, pendidikan Akhlaklah yang menjadi salah satu peranan penting. Penelitian memberikan bukti nyata, yang mana pendidikan Akhlak yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam dapat meningkatkan sikap empati, toleransi, dan tanggung jawab sosial. Akhlak yang baik juga membantu individu menghadapi tantangan modern yang berpotensi mempengaruhi munculnya perilaku negatif. Maka dari itu, Akhlak merupakan aspek yang sangat penting di dalam pembentukan karakter muslim yang harus ada disetiap individu (Abdullah, 2020; Abdillah Fahlevi, & Donal Saputra. (2025).

Integrasi Aqidah, Syariah, dan Akhlak

Aqidah, Syariah, dan Akhlak merupakan unsur utama yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Aqidah menjadi landasan keyakinan, Syariah berfungsi sebagai aturan dalam berperilaku, sedangkan Akhlak merupakan manifestasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi ketiga aspek tersebut akan menghasilkan karakter muslim yang seimbang antara dimensi spiritual, moral, dan sosial. Pendidikan karakter yang mengintegrasikan Aqidah, Syariah, dan Akhlak terbukti efektif dalam membentuk kepribadian muslim yang berakhlak mulia (Hasanah, 2021; Quraish Shihab, 2020). Pembentukan karakter muslim perlu dilakukan secara komprehensif melalui penguatan Aqidah, penerapan Syariah, serta pembiasaan Akhlak yang baik. Ketiga pilar tersebut saling melengkapi untuk dapat menciptakan dan membentuk individu yang memiliki integritas dan tanggung jawab sosial. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam mampu membentuk pribadi yang seimbang antara aspek spiritual, moral, dan sosial sehingga individu dapat menghadapi tantangan modern dengan tetap berpegang pada ajaran Islam (Azra, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Pendekatan tersebut digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep Aqidah, Syariah, dan Akhlak melalui kajian teoritis yang bersumber dari berbagai literatur ilmiah. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah beragam referensi, seperti buku, artikel ilmiah, serta jurnal yang relevan dengan pembahasan mengenai pembentukan karakter muslim (Sugiyono, 2020; Creswell, 2018).

Sumber data penelitian berasal dari bahan tertulis yang berkaitan dengan fokus kajian. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan penelusuran literatur, pengumpulan referensi, serta telaah terhadap teori-teori yang membahas Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Literatur yang digunakan meliputi jurnal ilmiah nasional maupun internasional, buku-buku pendidikan Islam, serta berbagai publikasi akademik lain yang sesuai dengan topik penelitian (Zed, 2014).

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan teknik deskriptif-analitis. Tahapan analisis dilakukan melalui proses identifikasi, perbandingan, dan penafsiran terhadap konsep-konsep yang berkaitan dengan integrasi Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Hasil analisis selanjutnya disusun secara sistematis guna menjelaskan keterkaitan ketiga pilar tersebut dalam membentuk karakter muslim yang ideal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, pembahasan berfokus pada hasil analisis peranan Aqidah, Syariah, dan Akhlak dalam pembentukan karakter muslim. Hasil kajian diperoleh melalui telaah berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Pembahasan difokuskan pada hubungan antara Aqidah, Syariah, dan Akhlak sebagai satu kesatuan dalam membentuk karakter individu muslim secara menyeluruh.

Peran Aqidah dalam Pembentukan Karakter

Aqidah memiliki fungsi sebagai landasan spiritual dalam membangun karakter muslim. Individu yang memiliki Aqidah kuat cenderung menunjukkan kesadaran moral yang lebih baik. Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa penguatan Aqidah berpengaruh terhadap peningkatan perilaku religius serta pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab pada individu (Rahman & Siregar, 2020; Hasanah, 2021).

Pengaruh Aqidah terhadap Kesadaran Spiritual

Kesadaran spiritual terbentuk melalui pemahaman Aqidah yang mendalam. Individu yang memahami nilai-nilai Aqidah memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bertindak. Hal tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya karakter yang jujur, amanah, serta bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Internalisasi Nilai Keimanan

Proses internalisasi nilai keimanan membantu individu mengembangkan pola pikir positif. Nilai tersebut mendorong seseorang untuk menjauhi perilaku negatif sekaligus meningkatkan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Peran Syariah dalam Pembentukan Karakter

Syariah berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur aktivitas kehidupan sehari-hari. Penerapan Syariah membantu individu membangun karakter disiplin serta tanggung jawab. Implementasi nilai-nilai Syariah dalam dunia pendidikan juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran moral peserta didik (Nurhayati, 2022; Fauzi & Karim, 2023).

Penerapan Syariah dalam Kehidupan Sehari-hari

Pelaksanaan Syariah meliputi aspek ibadah dan muamalah. Individu yang konsisten menerapkan Syariah cenderung memiliki perilaku yang lebih terarah dan terkendali dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin dalam Ibadah

Kedisiplinan dalam menjalankan ibadah dapat membentuk karakter tanggung jawab serta memperkuat komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan.

Peran Akhlak dalam Pembentukan Karakter

Akhlak merupakan perwujudan nyata dari penerapan Aqidah dan Syariah. Individu yang memiliki Akhlak baik mampu menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Pendidikan Akhlak berbasis nilai Islam terbukti dapat meningkatkan empati serta sikap toleransi dalam kehidupan bermasyarakat (Suryani, 2021).

Akhlak sebagai Cerminan Karakter

Akhlak mencerminkan kualitas kepribadian seseorang dalam keseharian individu. Individu yang memiliki Akhlak terpuji akan menunjukkan perilaku santun, jujur, serta menghargai orang lain. Pembentukan Akhlak yang baik berkaitan erat dengan penguatan Aqidah dan penerapan Syariah secara konsisten. Oleh karena itu, Akhlak dapat dijadikan indikator utama keberhasilan pembentukan karakter muslim yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Hubungan Sosial yang Harmonis

Akhlak yang baik membantu individu membangun hubungan sosial yang positif sekaligus menciptakan lingkungan masyarakat yang kondusif dan saling menghargai.

Integrasi Aqidah, Syariah, dan Akhlak

Keterpaduan antara Aqidah, Syariah, dan Akhlak merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembentukan karakter muslim. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi, di mana Aqidah berfungsi sebagai dasar keyakinan, Syariah sebagai pedoman perilaku, dan Akhlak sebagai implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi tersebut mampu meningkatkan kualitas karakter generasi muda serta membentuk pribadi yang memiliki integritas dan tanggung jawab sosial (Fauzi & Karim, 2023; Hasanah, 2021).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kajian ini menunjukkan bahwa Aqidah, Syariah, dan Akhlak merupakan tiga pilar penting dalam pembentukan karakter muslim. Aqidah berperan sebagai dasar keyakinan yang membentuk kesadaran spiritual serta moral individu. Syariah berfungsi sebagai pedoman dalam mengarahkan perilaku sehari-hari sehingga tercipta sikap disiplin dan tanggung jawab. Sementara itu, Akhlak menjadi manifestasi nyata dari penerapan Aqidah dan Syariah dalam kehidupan sosial. Keterpaduan ketiga aspek tersebut memberikan peran besar terhadap pembentukan karakter muslim yang beriman, berakhlak baik, serta adaptif terhadap perkembangan zaman. Individu yang memiliki Aqidah kuat, menerapkan Syariah secara konsisten, serta menunjukkan Akhlak yang baik cenderung memiliki karakter yang seimbang antara aspek religius, moralitas, dan sosial.

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai Aqidah, Syariah, dan Akhlak dalam proses pembelajaran secara berkesinambungan. Selain itu, pendidik diharapkan dapat memberikan contoh perilaku yang positif sehingga peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kesehariannya. Studi selanjutnya dapat menggunakan pendekatan penelitian lapangan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai pembentukan karakter muslim.

DAFTAR REFERENSI

- Abdillah Fahlevi, & Donal Saputra. (2025). Peran Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga dalam Membina Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurun Najah Kota Jambi. *Mutiara Pendidikan Dan Olahraga*, 2(4), 98–107. <https://doi.org/10.61132/mupeno.v2i4.547>
- Abdullah, M. (2020). *Pendidikan Islam dan Pembentukan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Melia Putri Kuku, Sulastri Libunelo, Sri Muliyanah Taha, Indawati Pakaya, Pupung Puspa Ardini, & Sri Rawanti. (2025). Studi Literatur Tentang Perkembangan dan Karakteristik Anak Usia Dini. *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(3), 268–281. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v2i3.490>
- Anwar, S. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Azra, A. (2018). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). California: Sage Publications.
- Fauzi, R., & Karim, A. (2023). Tantangan pendidikan Islam di era modern. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 21-35.
- Hasanah, U. (2021). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 115-126.
- Herlisna Kuku, Marsya Cikita, Meriyani Anggowa, & Tri Sela Lauding. (2025). Karakteristik Anak Didik sebagai Dasar dalam Mendukung Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(3), 195–201. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v2i3.404>
- Hidayat, R. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masganti Sitorus, Eka Damayanti Hasibuan, Diana Siregar, & Yasmin Fajri. (2026). Pengaruh Parenting Islami terhadap Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 3(1), 141–150. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v3i1.896>
- Muhaimin. (2020). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2019). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurhayati, S. (2022). Implementasi nilai Syariah dalam pendidikan karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 12(1), 33-44.
- Rahman, A., & Siregar, M. (2020). Pengaruh Aqidah terhadap karakter religius mahasiswa. *Jurnal Studi Islam*, 8(1), 45-56.
- Shihab, M.Q. (2020). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sinta Sri Wulandari, Muhtarom, M., Nyimas Atika, Yecha Febrieanitha Putri, & Maryamah, M. (2025). Penanaman Karakter Disiplin melalui Pengenalan Rambu-Rambu Lalu Lintas pada Anak Usia Dini di TK Islam Al-Anshor Palembang. *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(3), 75–91. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v2i3.304>

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryani, L. (2021). Pendidikan Akhlak dan pembentukan moral generasi muda. *Jurnal Tarbiyah*, 9(2), 78-89.

Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.